



PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

Arlin Aprilya Daya¹⁾, Nik Amah²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

Email: Arlindaya846@gmail.com¹⁾, sigmaku87@gmail.com²⁾

Abstract

The sample in this study were 11 pharmaceutical sub-sector manufacturing companies with a total of 52 data for the period of observation from 2015 to 2017. The results showed that (1) There was a partial effect of company growth on the acceptance of Going Concern Audit Opinion on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017; (2) There is a partial influence of the Previous Year's Audit Opinion on the Acceptance of the Going Concern Audit Opinion on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017; (3) There is a simultaneous influence of Company Growth and Previous Year's Audit Opinion on the Acceptance of Going Concern Audit Opinion on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017.

Keywords: *Company Growth, Audit Opinion Previous Year, Acceptance of Going Concern Audit Opinion*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern (2) Pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit tahun sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini ada 11 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi dengan jumlah data dalam periode selama tahun pengamatan 2015 sampai dengan 2017 secara keseluruhan adalah sebanyak 52 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh secara parsial pertumbuhan perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. (2) Ada pengaruh secara parsial Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. (3) Ada pengaruh secara simultan Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Penerimaan Opini Audit *Going Concern**

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup suatu entitas, selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen membawa satuan usaha tersebut untuk *survive* selama mungkin. Oleh karenanya, adalah wajar jika tudingan pertama ditujukan kepada manajemen. Namun tudingan itu juga berpotensi besar melebar hingga kepada auditor. Auditor, melalui opininya yang terangkum dalam laporan audit, mulai diminta tanggung jawabnya untuk mengungkap kelangsungan usaha entitas. bahwa laporan audit penting sekali dalam suatu audit atau proses attestasi lainnya karena laporan audit menginformasikan pemakai informasi mengenai apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa dari sudut pandang pemakai, laporan audit dianggap sebagai produk utama dari proses attestasi. bahwa hasil akhir dari proses pemeriksaan oleh auditor adalah laporan audit yang merupakan



alat komunikasi antara auditor dengan pihak pemakai yang sekaligus merupakan pertanggungjawaban auditor atas penugasan yang diterimanya.

Opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan *audit report*. Tanggung jawab auditor adalah opini yang diberikan, sementara isi dari laporan keuangan yang diaudit adalah merupakan tanggung jawab manajemen sepenuhnya. Terdapat lima opini yang diberikan oleh auditor berdasarkan hasil pengauditan atas laporan keuangan kliennya yaitu *unqualified opinion*, *unqualified opinion with explanation language*, *qualified opinion*, *adverse opinion*, and *disclaimer opinion*. Opini ini diberikan oleh auditor berdasarkan kondisi-kondisi tertentu yang harus dapat dipahami oleh auditor. Selama dalam proses pengauditan hingga pemberian opininya, auditor dalam melaksanakan setiap tahapan auditnya dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan pertimbangan.

Para pemakai laporan keuangan, dalam hal ini adalah investor terkadang tidak dapat memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Investor akan lebih mudah membaca serta lebih mempercayai laporan keuangan auditan. Laporan Auditor Independen yang memuat opini atas laporan keuangan perusahaan akan digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan, terutama bagi investor untuk menentukan investasi yang akan ditanam.

Going concern adalah kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Opini *going concern* merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang berlawanan dengan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas tersebut dimungkinkan mengalami masalah untuk *survive*.

Selain ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, pemberian opini *going concern* tidak terlepas dari opini audit tahun sebelumnya karena kegiatan usaha pada suatu perusahaan untuk tahun tertentu tidak terlepas dari keadaan yang terjadi pada tahun sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang diterima auditee pada tahun sebelumnya atau 1 tahun sebelum tahun penelitian. Praptitorini dan Januarti (2007) menyatakan ada hubungan yang signifikan dan positif antara opini audit *going concern* tahun sebelumnya dengan opini audit yang berjalan. Jika tahun sebelumnya auditor memberikan opini audit *going concern* maka pada tahun berjalan semakin besar auditor akan memberikan kembali opini *audit going concern*.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kajian Teori

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Fabozzi (2000 : 881), pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun. Pertumbuhan penjualan yang diatas rata – rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan diatas rata – rata dengan jalan meningkatkan pangsa pasar dari permintaan industri keseluruhan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{PenjualanBersih}_t - \text{PenjualanBersih}_{t-1}}{\text{PenjualanBersih}_{t-1}}$$

Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang diterima *auditee* pada tahun sebelumnya atau 1 tahun sebelum tahun penelitian. Opini audit tahun sebelumnya ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu *auditee* dengan opini *going concern* (GCAO) dan tanpa opini *going concern*(NGCAO).

Opini Going Concern

Menurut Solikhah & Kiswanto (2010), *opini audit going concern* adalah opini yang diberikan auditor ketika auditor meyakini rencana manajemen, dan auditor berkesimpulan bahwa rencana manajemen tersebut dapat secara efektif dilaksanakan dan pengungkapan mengenai hal itu telah memadai. Opini audit *going concern* ini berada dalam lingkup pemberian pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013:110). Berdasarkan landasan teori di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

- Ha₁:** Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.
- Ha₂:** Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh positif terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya terhadap dependen yaitu opini audit *going concern*. data yang di gunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Dalam analisis data kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengumpulkan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dilakukan. Jika penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dilakukan tidak dilakukan. (Sugiyono, 2018:238).

Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel- variabel penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan Dengan variabel moderating Profitabilitas (ROA) pada pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Statistik deskriptif memberikan gambaran/ deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata- rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2016 : 19).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal (Gozali, 2016: 154). Model regresi yang baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Selain itu juga dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov- Smirnov* (Uji K-S). Data yang didistribusi dengan normal ditandai dengan *asympt Sig (2-tailed) > 0,05*.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanya hubungan kolerasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2016: 103). Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai kolerasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi sangat tinggi. Multikolonieritas dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi jika nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada setiap pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016: 134). Jika dalam *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Gujarati dalam Ghozali (2016: 137) mengatakan dasar analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*, uji ini mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Jika variabel bebas berada di atas nilai signifikan yaitu 5% maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan nilai atau skor minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
opini audit going concern	105	.00	1.00	.4381	.49853
pertumbuhan perusahaan	105	-89.46	67.06	8.0286	16.41723
opini audit tahun sebelumnya	105	.00	1.00	.5048	.50238
Valid N (listwise)	105				

Sumber data : Lampiran 2

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29088273
Most Extreme Differences	Absolute	.283
	Positive	.185
	Negative	-.283
Kolmogorov-Smirnov Z		2.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Lampiran 2. Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel *independent* dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel *independent* dalam model regresi.

Tabel 4.3
Coefficients

Model	Sig.	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1 (Constant)	.289			
pertumbuhan perusahaan	.010	.707	1.415	Tidak Terjadi Multikolinearitas
opini audit tahun sebelumnya	.000	.707	1.415	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber data : Lampiran 3, Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di bab-bab sebelumnya maka kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial pertumbuhan perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Ada pengaruh secara parsial Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
3. Ada pengaruh secara simultan Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Bagi Perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang pertumbuhan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Bagi Peneliti. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 baik secara teori maupun praktek.
3. Bagi Pemerintah. Penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan serta aturan yang tepat untuk mendorong peningkatan kualitas pelaporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, Al Tumpal, Manik dan Fatahurrazak Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putra, Danang Anugrah, Ach. Syaiful Hidayat dan Thoufan Nur. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Sari, Dewi Ratna dan Sri Wahyuni. 2014. Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013.
- Imani, Galan Khalid, Muhammad Rafki Nazar, Eddy Budiono 2015. Pengaruh Debt Default, Audit Lag, Kondisi Keuangan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari Sibuea. 2016. Pengaruh Debt Default dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Mulyadi, 2014. *Auditing*, Edisi keenam, Cetakan pertama, Jakarta: Salemba.
- Praptitorini, Mirna dan Januari. 2011. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern". Simposium.
- Andini. Prita dan Anissa Amalia Mulya 2015. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit Dan Debt Default terhadap Opini Audit going Concern
- Yunida. Riswan dan M. Wahyu Wardhana 2013. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian KOMBINASI*. Bandung: Alfabeta.
- Fadrul, dan Yuliana Wijaya 2014. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Wati, Kadek Kartika, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Ukuran KAP Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit going Concern Dengan Kondisi Keuangan Variabel Moderating (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015).